

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dari segi perencanaan pada program transisi melalui vokasi ini sudah cukup baik serta sesuai dengan ketentuan pelaksanaan pendidikan vokasi, diantaranya terdapat pelaksanaan asesmen bagi siswa dan alumni demi mengetahui terkait potensi, hambatan serta kebutuhan dari masing-masing anak. Dalam pelaksanaan asesmen sendiri, sekolah menggunakan instrumen asesmen vokasional khusus yang disesuaikan dengan jenis kegiatan vokasional yang akan diambil. Instrumen asesmen vokasional yang dimiliki oleh sekolah sudah cukup lengkap untuk instrumen asesmen vokasional tata boga, peternakan dan perikanan akan tetapi belum terdapat instrumen asesmen untuk jenis kegiatan vokasional yang lainnya. Pada pelaksanaannya, setiap langkah yang ditempuh sudah cukup baik dan menggambarkan dari setiap kegiatan vokasi yang dilakukan pada program transisi. Strategi yang dipilih pun dirasa cukup membantu menjadikan program transisi melalui vokasi ini berjalan secara efektif dan kondusif baik bagi siswa maupun alumni di SLB Negeri Bandung Barat. Pada aspek evaluasi proses dan hasil, sekolah sudah memperlihatkan beberapa cara yang cukup efektif dalam rangka melakukan perbaikan program untuk kedepannya. Selain itu, pada aspek tindak lanjut sekolah sudah berhasil melakukan kemitraan dengan PT. PLN Indonesia Power, terbukti saat ini telah memasuki tahun keempat dari kegiatan kerja sama yang dilakukan antara SLB Negeri Bandung Barat dengan PT. PLN Indonesia Power dalam program transisi melalui vokasi ini.

Beberapa kendala yang terjadi pada program transisi melalui vokasi ini diantaranya terkait dengan sarana dan prasarana yang masih terbatas bagi unit layanan disabilitas yang dimiliki oleh sekolah serta keterbatasan anggaran

dalam melakukan pengadaan, pengembangan dan pengelolaan dari sarana prasarana penunjang beberapa kegiatan vokasi pada program transisi. Pada tahap pelaksanaan, kendala yang terjadi berkaitan dengan kompetensi guru yang kurang memadai, dikarenakan sebagian besar guru pembimbing vokasional yang ikut terlibat dalam program transisi ini memiliki latar belakang guru pendidikan khusus dan guru mata pelajaran sehingga tidak memiliki keterampilan khusus dalam memberikan bimbingan terkait dengan jenis-jenis keterampilan vokasional yang terdapat di dalam program transisi. Kendala lainnya adalah terkait dengan sasaran dari pemasaran setiap produk yang dihasilkan oleh sekolah belum cukup luas. Tidak ditemukan kendala pada pelaksanaan evaluasi proses maupun hasil. Pada aspek tindak lanjut, kendala yang ditemukan terkait dengan bantuan dana yang diberikan oleh pihak mitra yakni PT. PLN Indonesia Power mengalami kekurangan sehingga sekolah perlu menutup kekurangan tersebut dari sumber dana yang lainnya.

Terkait rumusan pengembangan program transisi melalui vokasi yaitu dilakukan pemerataan pengadaan sarana prasarana kebutuhan dari setiap kegiatan vokasional yang dilakukan di tiap unit layanan disabilitas yang dimiliki oleh sekolah. Pengadaan sarana dan prasarana tersebut akan berdampak pada optimalisasi kegiatan vokasional pada tiap unit layanan disabilitas sesuai dengan daerahnya masing-masing. Pada tahap pelaksanaan, pengembangan yang dapat dilakukan adalah dengan memfasilitasi para guru pembimbing vokasi untuk mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan keterampilan vokasional yang lainnya dengan cara mendatangkan para ahli atau mendatangi lembaga-lembaga yang memiliki kompetensi cukup baik dalam bidang vokasional yang dibutuhkan. Evaluasi dapat dilakukan dengan penyusunan kriteria penilaian pada tes lisan juga unjuk kerja dan merumuskan hasilnya secara sistematis. Dalam pelaksanaan evaluasi ini, guru juga bisa melakukan pencatatan harian terkait dengan kemajuan serta kendala yang terjadi di setiap pertemuannya. Adapun pada tahap tindak lanjut, sekolah melanjutkan hubungan mitra bersama PT. PLN Indonesia Power yang telah memasuki tahun keempat dengan mengajukan program baru maupun mengembangkan program yang sudah berjalan sebelumnya serta mencoba melakukan hubungan kemitraan dengan

lembaga yang lain salah satunya untuk melakukan pemasaran dari setiap produk yang dihasilkan dalam kegiatan vokasi pada program transisi agar semakin meluas.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bagi sekolah lainnya untuk melakukan pengembangan program transisi melalui vokasi bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah luar biasa dan sekolah penyelenggara pendidikan inklusi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian terkait program transisi melalui vokasi bagi siswa dan alumni di SLB Negeri Bandung Barat, peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah, sekolah lain dan peneliti selanjutnya.

5.3.1 Bagi Pihak Sekolah

Program transisi melalui vokasi ini telah dilakukan dengan cukup baik, akan tetapi agar sasaran dari program transisi ini tercapai diperlukan melakukan pemerataan dari segi sarana prasarana baik dari sekolah induk maupun unit layanan disabilitas yang sekolah miliki. Selain itu sekolah juga perlu lebih giat untuk memfasilitasi para guru pembimbing vokasi untuk mengikuti berbagai macam pelatihan keterampilan agar menjadi bekal guru dalam melakukan bimbingan kepada setiap anak. Sekolah juga perlu melakukan hubungan kemitraan dengan lembaga yang ahli dalam bidang pemasaran agar setiap produk yang dihasilkan dalam aktivitas vokasi dapat lebih berkembang serta target pasar yang lebih luas.

5.3.2 Bagi Sekolah Lain

Program transisi melalui vokasi yang dilakukan oleh SLB Negeri Bandung Barat menjadi salah satu program transisi yang cukup berhasil dalam pelaksanaannya dibuktikan dengan kebermanfaatannya yang dirasakan oleh berbagai pihak, baik sekolah, guru, siswa, alumni, orang tua, serta masyarakat sekitar yang ikut terbantu dengan adanya program transisi

melalui vokasi ini. Bagi lembaga pendidikan khususnya penyelenggara pendidikan khusus seperti SLB diharapkan dapat mulai menerapkan serta mengembangkan program transisi melalui vokasi bagi anak berkebutuhan khusus baik di satuan pendidikan SMPLB, SMALB maupun bagi siswa yang sudah menyelesaikan pendidikannya di sekolah.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggali lebih banyak teori terkait dengan program transisi serta pelaksanaan pendidikan vokasi yang terlaksana di sekolah luar biasa. Peneliti juga diharapkan menggali lebih banyak terkait dengan aspek-aspek keberhasilan dari program transisi bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Peneliti juga bisa melakukan penelitian mengenai program transisi ini pada aspek yang berbeda diantaranya program kemandirian, program *soft skill* atau program kewirausahaan.